

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *experiential learning* dibantu dengan media lagu “bunda” dalam pembelajaran menulis cerpen. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui signifikansi antara kemampuan menulis cerpen di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan analisis hasil menulis teks cerpen siswa, peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa terlihat pada kelengkapan unsur intrinsik cerpen yang menjadi hal penting dalam sebuah cerpen. Setelah diberi perlakuan, kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa dan EYD juga sudah mulai tertata dengan baik, dan siswa juga sudah bisa menemukan inspirasi atau objek karena ada yang memicu siswa untuk berpikir kreatif dan kritis.

Berdasarkan analisis angket yang disebarakan kepada siswa eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran dan media lagu yang digunakan ini efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan terkait model dan media lagu yang digunakan. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan dari angket tersebut berada pada wilayah “sangat setuju” dan “setuju”. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa menyukai pembelajaran menggunakan model pembelajaran *experiential learning* dibantu dengan media lagu “bunda”.

Berdasarkan hasil analisis data statistik, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen sebelum dan sesudah diterapkan model *experiential learning* dengan media lagu “bunda” di kelas eksperimen. Hal tersebut ditunjukkan oleh

kenaikan nilai rata-rata nilai menulis cerpen pada tes awal dan tes akhir. Rata-rata nilai tes awal sebelum diterapkan model pembelajaran dan media lagu yang digunakan di kelas eksperimen sebesar 59,11. Sementara itu nilai rata-rata tes akhir setelah diterapkan model pembelajaran dan media lagu yang digunakan di kelas eksperimen sebesar 66,5.

2. Terdapat perbedaan antara kemampuan siswa dalam menulis cerpen tanpa diterapkan model dan media lagu yang digunakan di kelas kontrol dengan kemampuan siswa dalam menulis teks berita yang menerapkan model dan media lagu yang digunakan di kelas eksperimen. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata tes akhir di kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol adalah 60,91 sedangkan nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 66,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran experiential learning dibantu dengan media lagu “bunda” efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis cerpen di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran dan media lagu yang digunakan dan kelas kontrol tanpa diterapkan model pembelajaran dan media yang digunakan. Hal ini terlihat dari perhitungan statistik, diperoleh t_{hitung} sebesar 32,55, nilai t_{hitung} ini lebih besar dari t_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan 66 dan taraf kepercayaan 95% adalah diketahui t_{tabel} yaitu 1,99801. Maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $32,55 > 1,99801$. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) dapat diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran dibantu dengan media lagu “bunda” dengan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu sebagai berikut.

1. Guru

Penelitian ini membuktikan bahwa model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat menentukan keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran khususnya menulis cerpen. Oleh karena itu, guru hendaknya menggunakan model dengan bantuan media pembelajaran kreatif agar siswa tidak merasa jenuh dan merasa bingung. Model *experiential learning* dengan bantuan media lagu “bunda” telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Guru dapat membimbing siswa dalam proses menulis cerpen. Peneliti kemudian merekomendasikan agar guru hendaknya menjadikan model pembelajaran *experiential learning* dengan bantuan media lagu ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis cerpen.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut pada aspek yang lebih luas dan dalam dapat dilakukan terhadap model pembelajaran dan media lagu yang digunakan ini. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, model pembelajaran *experiential learning* dengan bantuan media lagu ini telah dilakukan dalam pembelajaran menulis cerpen. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat menerapkan model *experiential learning* dengan bantuan media lagu ini dalam pembelajaran menulis yang lainnya atau bahkan dalam bidang yang lainnya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model *experiential learning* dengan bantuan media lagu lebih baik lagi dalam menyusun skenario pembelajaran sehingga bisa maksimal dan bervariasi.

Rahman Syarif, 2017

PENERAPAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING DENGAN MEDIA LAGU “BUNDA” KARYA MELLY GOESLAW DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu